**ABILITY TO READ THE EXPOSITION TEXT
STUDENT CLASS VIII SMP NEGERI 16 PEKANBARU**

Niken Nurhayati , Dudung Burhanudin , Nursal Hakim.

Nikennurhayati503@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
Hp: 082288190692

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Language and Art Department
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research entitled the ability to read the exposition of the text of students of class VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. This study aims to describe the ability to read the exposition of the text of students of class VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru, to describe whether there is a significant difference in the ability to read the expositional text of the students of grade VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru between the sample groups and between the sexes. The type of this research is descriptive-quantitative. The population of this study amounted to 125 and 95 samples. The data of this study is the test results of students in the test of reading ability exposition of students of class VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. The test used is an objective test consisting of four alternative answers. The data were analyzed by quantitative descriptive method through t test to know the level of reading ability of expositional text of VIII students of SMP Negeri 16 Pekanbaru, one way anova test to know difference of reading ability of expositional text of Grade VIII students of SMP Negeri 16 Pekanbaru between sample group and two way anova test to know the difference in the ability to read the exposition text of the students of class VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru between the sexes. The result of this research is the result of reading ability text test of the students' exposition of class VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru is moderate with average value*

Keywords: *Ability, Reading, Exposition Text*

KEMAMPUAN MEMBACA TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 PEKANBARU

Niken Nurhayati , Dudung Burhanudin , Nursal Hakim

Nikennurhayati503@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
Hp: 082288190692

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini berjudul kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru, mendeskripsikan adakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar kelompok sampel dan antar jenis kelamin. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif-kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 125 dan sampel 95. Data penelitian ini yaitu hasil tes jawaban siswa dalam mengerjakan tes kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Tes yang digunakan berupa tes objektif yang terdiri atas empat jawaban alternatif. Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui uji t untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru, uji anova satu arah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar kelompok sampel dan uji anova dua arah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar jenis kelamin. Hasil penelitian ini berupa hasil tes kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong sedang dengan nilai rata-rata

Kata Kunci : Kemampuan, Membaca, Teks eksposisi

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, membaca adalah satu dari empat aspek kemampuan berbahasa. Aspek membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Manusia dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuannya dengan membaca. Di dalam dunia pendidikan membaca adalah kegiatan yang wajib dilakukan di sekolah. Keterampilan membaca adalah salah satu pelajaran wajib dalam pembelajaran mereka, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada penelitian penulis memilih teks eksposisi karena dengan teks eksposisi, penulis dapat menyajikan sebuah bahan bacaan untuk menarik siswa agar mau dan suka dalam membaca lebih jauh isi bacaan, karena teks eksposisi secara istilah merupakan sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Selain itu teks eksposisi merupakan salah teks yang sering kita jumpai pada setiap mata pelajaran. Salah satunya pada mata pelajaran biologi yaitu adanya proses ulat menjadi kupu-kupu. Proses itu ditulis dalam bentuk eksposisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, berapakah tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru?, adakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar kelompok sampel?, adakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar jenis kelamin. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru, dan untuk mendeskripsikan perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar kelompok sampel dan jenis kelamin.

Menurut Razak (2014:16) membaca merupakan aktivitas penting. Melalui kegiatan itu kita dapat memperoleh suatu gagasan, informasi yang terkandung dalam di dalamnya. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu. Menurut Nuriadi (2008:1) menyatakan membaca merupakan suatu aktivitas jamak yang sangat jamak dilakukan bagi siapa pun, di mana pun dan kapan pun berikut dengan objek yang sangat beraneka ragam. Menurut Tarigan (2008) (dalam Dalman, 2014 : 7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Menurut Charlina, dkk (2008:20) paragraf eksposisi adalah paragraf yang memaparkan atau menerangkan suatu hal atau objek. Dari paragraf jenis ini diharapkan para pembaca dapat memahami hal atau objek itu dengan sejelas- jelasnya. Untuk memaparkan masalah yang dikemukakan paragraf eksposisi menggunakan contoh, grafik serta berbagai bentuk fakta dan data lainnya. Menurut Widagdho (1997:112) karangan eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan suatu hal atau sesuatu gagasan. Menurut Hakim (2010:25) eksposisi adalah karangan yang dibuat untuk menerangkan suatu pokok persoalan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Teks eksposisi terdiri atas bagian-bagian berikut: Tesis, yakni suatu bagian yang mempunyai isi berupa sudut pandang dari penulis terhadap setiap masalah yang akan dibahas topiknya. Argumen, yakni berupa sejumlah pendapat atau argument penulis sebagai penejelasan atau tesis yang dikemukakan sebelumnya. Penegasan ulang,

yakni sebagai perumusan kembali secara ringkas. Bagian ini sering pula disebut penutup atau simpulan.

METODELOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Kelas VIII yang terdapat empat kelompok kelas. Populasi pada penelitian ini berjumlah 125 Orang. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan jumlah sampel. Razak (2015:19) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau seluruh anggota populasi yang langsung dilibatkan dalam penelitian. Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota populasi dapat digunakan sebuah rumus :

$$n = N / 1 + N (e)^2.$$

Dengan menggunakan rumus tersebut penulis dapat mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini. Berikut ini adalah jumlah anggota populasi dan anggota sampel pada penelitian ini.

Tabel 1
Jumlah anggota populasi dan anggota sampel
Siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII 3	35	27
2	VIII 4	30	23
3	VIII 5	32	24
4	VIII 6	28	21
Jumlah		125	95

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik tes yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru yaitu tes objektif yang berbentuk pilihan ganda yang memiliki empat alternatif jawaban. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data kemampuan membaca teks eksposisi siswakeselas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru:

- a. Menentukan jenis tes kemampuan membaca pemahaman. Jenis tes pada penelitian ini yaitu berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat soal dan empat alternatif jawaban.

- b. Menentukan jenis teks. Teks pada penelitian ini yaitu teks eksposisi.
- c. Menentukan topik teks eksposisi. Topik yang dipilih adalah topik teknologi dan lingkungan. Yang terdiri dari dua teks eksposisi dengan topik yang berbeda.
- d. Menentukan indikator tes kemampuan membaca pemahaman. indikator tes membaca pemahaman yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat / pandangan pengarang.
- e. Memvalidasi teks-teks eksposisi yang sudah dipilih, melalui tes klotz.
- f. Menyusun kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman. Kisi kisi tes tersaji dalam sebuah tabel dengan indikator tes, nomor tes per teks, dan kolom jumlah. Kisi- kisi yang dimaksud tertera di tabl berikut ini.

ANALISIS DATA

Uji t (Uji Beda Satu Sampel)

Menurut Razak (2015:1991) menyatakan bahwa uji beda satu sampel digunakan untuk mengetahui sama atau tidak sama, rendah atau lebih tinggi nilai populasi dengan satu nilai pembanding. untuk pengujian diperlukan adanya hipotesis. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas pertanyaan tertentu. Hipotesis inilah yang harus diuji. Langkah – langkah pengujian hipotesis yakni sebagai berikut:

1. Menyusun hipotesis statistik yang sesuai dengan uji beda satu sampel.
Ho = Nilai Pembanding
Hi ≠ Nilai Pembanding
2. Jika pengujian secara manual, lamhkah kedua ini yaitu menghitung nilai t dengan rumus.
$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$
3. Menentukan tingkat kepercayaan. Biasanya jika berhubungan dengan pendidikan tingkat kepercayaan 95-99 atau α 1-5 persen.
4. Menentukan kriteria pengujian. Kriteria pengujian yaitu sebagai berikut.
 - a. Ho ditolak jika $t < t_{(tk)(dk)}$ atau
 - b. Ho $t_{(tk)(dk)} > t$
5. Menetapkan kesimpulan dengan cara membandingkan kedua nilai t diatas. Sama atau tidak sama, lebih besar atau lebih kecil dari nilai pembanding.

ANOVA Dua Arah

Menurut razak (2015;225) Anova satu arah adalah satu set data hasil penelitian yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dipilih secara acak. Pada pengujian ANOVA satu arah perlu adanya hipotesis. Berikut ini merupakan urusan dari Hipotesis dalam menggunakan pengujian ANOVA satu arah.

- a. Hipotesis penelitian
Ho : tidak terdapat perbedaaan variasi untuk setiap kelompok
Hi : variasi ada yang tidak sama pada kelompok tertentu.

- b. Hipotesis statistik
 Ho : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$
 Hi : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$
- c. Menyatakan Ho diterima jika harga F hitung < F tabel pada tk dan dk tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Data tersebut penulis dapatkan dari membaca teks eksposisi 95 siswa yang terbagi ke dalam 4 kelas. Untuk memperoleh data tersebut, penulis memberikan tes kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru, berupa tes objektif atau tes pilihan ganda. Pengambilan data tersebut dilaksanakan pada 05 - 06 April 2018.

Data yang terkumpul tersebut, akan dianalisis. Sebelum data itu dianalisis, penulis harus menentukan Untuk mengetahui kenormalan sebuah data penulis mengujinya dengan menggunakan uji normalitas yaitu uji lilifors. Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan baku, dapat dilakukan analisis selanjutnya yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji lilifors. Pengujian normalitas menggunakan lilifors dilakukan dengan bantuan Microsoft excel. Pengujian normalitas menggunakan uji lilifors akan dilakukan secara perkelas. Penulis akan menguji kenormalan data secara perkelas dengan jumlah sampel 95.

Berdasarkan pengujian kenormalitasan data secara perkelas maka penulis dapat menggunakan uji statistik inferensial parametric karena data yang penulis teliti berdistribusi normal setelah dilakukannya uji lilifors. Setelah ini dilakukan uji t (uji beda satu sampel), tujuan dari pengujian uji t (uji beda satu sampel) ini untuk mengetahui apakah rerata nilai tersebut sama atau tidak dengan nilai pembanding

Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru

Analisis data dengan menggunakan uji t (uji dua beda satu sampel) harus menggunakan nilai pembanding. Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga bahwa kemampuan membaca teks eksposisi tergolong sedang, skor tersebut diperkirakan 17. berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 16 Pekanbaru skor pembanding yang penulis tentukan adalah 15.

Pada penelitian ini penulis melakukan uji t (uji dua beda satu sampel) secara manual, berikut adalah hasil dari pengujian uji dua beda satu sampel terhadap tes kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{18.08 - 17}{1.94 / \sqrt{95}}$$

$$t = 5.684$$

Berdasarkan hasil pengujian uji t (uji dua beda satu sampel) secara manual, harga t hitung = 5.684 dan harga t tabel pada tk. 95 dan dk 94 = 1.661. dengan demikian ho ditolak karena harga t = 5.684 > t 0.95(94) = 1.661. oleh karena itu kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru kemungkinan tergolong sangat rendah, rendah, ataupun tinggi.

Perbedaan Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar Kelompok Sampel dan jenis kelamin

Karena data berdistribusi normal, maka data dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan analisis parametrik melalui Uji ANOVA Dua Arah. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi antara kelompok yang satu dengan yang lainnya dan antar jenis kelamin. Dengan adanya pengujian ini, maka diperlukan juga adanya hipotesis. Hipotesis pengujian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Adapun rumusan anova dua ara sebagai berikut:

1. $JKT = \sum y^2 - (T^2) / br(kl)$
2. $JKbr = (tbr^2) / kl - (T^2) / (br)(kl)$
3. $JKkl = (tkl^2) / kl - (T^2) / (br)(kl)$
4. $JKbrkl = (tbrkl^2) / n - (T^2) / (br)(kl)$
5. $JKe = JKT - JKbr - JKkl - JKbrkl$

Kriteria pada pengujian ini yaitu Ho diterima jika harga F hitung kecil dari harga Ftabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu. Berikut adalah analisis data menggunakan uji ANOVA Dua Arah.

Tabel 2.
Hasil penghitungan Pengujian Anova Dua Arah
Kemampuan Membaca Teks Ekposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F Hitung	F Tabel	α
jenis kelamin (JKbr)	3	12.79	4.2633	2.2100	2.7	0.05
kelas (JKkl)	1	35.93	35.93	18.6254	3.94	0.05
Inter (JKbrkl)	3	76.5	25.5	13.2187	2.7	0.05
Error (Jke)	87	167.83	1.92908			
Total	95	293.05				

Harga F hitung jenis kelamin 2.2100. harga F tabel pada tk.0.95 dan dk 3 dan 95 adalah 2.7 hal ini berarti $F = 2.92 < F_{0.95(2;95)} = 2.7$ dengan demikian, Ho diterima.

Kesimpulannya, tidak adanya pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap nilai kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

Harga F hitung kelas 18.6254 harga F tabel pada $\alpha=0.05$ dan dk 1 dan 95 adalah 3.94 hal ini berarti $F=18.6254 > F_{0.05(2;95)} = 3.94$ dengan demikian, H_0 ditolak. Kesimpulannya, adanya pengaruh perbedaan kelas terhadap nilai kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

Harga F hitung inter 13.2187 harga F tabel pada $\alpha=0.05$ dan dk 3 dan 95 adalah 2.7 hal ini berarti $F=13.2187 > F_{0.05(2;95)} = 2.7$ dengan demikian, H_0 ditolak. Kesimpulannya, adanya pengaruh perbedaan jenis kelamin dan kelas terhadap nilai kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

F hitung = 3.3253. F tabel pada $\alpha=0.05$ persen dan dk pembilang 3 serta dk penyebut 91 adalah 2.72. dengan demikian, F hitung $>$ F tabel. Kesimpulannya H_0 di tolak. Tafsirannya terdapat perbedaan mean kemampuan membaca teks eksposisi pada keempat kelompok sampel itu

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong sedang. Karena hipotesis yang penulis lakukan diterima.
2. Kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan (sama) antar perkelompoknya.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang penulis uraikan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Penelitian ini dapat memacu semangat penelitiberikutnya untuk melakukan penelitian eksperimen.
2. Penelitian ini dapat ditingkatkan menjadi penelitian tindakan kelas untuk penelitian berikutnya.
3. Penelitian ini dapat menjadi perhatian dan pertimbangan dari sekolah sehingga menjadi salah satu acuan agar sekolah tempat penulis meneliti semakin baik dan semakin meningkatkan prestasi siswanya baik dibidang akademis maupun nonakademis
4. Penelitian ini memacu semangat guru dan siswa untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Djiwandono, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- Kemendikbud. 2015. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Nurhadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____.2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2016. *Strategi Mningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 1999. *Cakap membaca dan menulis 2*. Pekanbaru: Autografika.
- _____.2006. *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Sukses*. Pekanbaru :
- _____.2006. *Membaca Lanjut*. Pekanbaru : Unri Press
- _____.2010. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Autografika.
- _____.2014. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru : Autografika.
- _____.2015. *Satistika*. Pekanbaru : Autografika.
- _____.2017. *Buku Ajar Penelitian Pendidikan (KPS4148/2SKS)*. Pekanbaru: UR.

Tampubolon, DP. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik. Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.